PENTINGNYA MEMILIKI KEAHLIAN RETORIKA BAGI MAHASISWA

Beatrix Valentina Maheswari¹, Nabila Shafa Aulia², Jasmine Salsabilla³, Moses Glorino
Rumambo Pandin⁴

Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga
beatrix.valentina.maheswari-2020@fib.unair.ac.id; nabila.afa.aulia-2020@fib.unair.ac.id;
jasmine.salsabilla-2020@fib.unair.ac.id; moses.glorino@fib.unair.ac.id

ABSTRACT

Speaking qualities are referred to as rhetoric in science philosophy. Rhetoric is the art of a person's face-to-face spoken communication to a public audience. Because learning the art of rhetoric has numerous advantages, it is necessary for university students to acquire this speaking technique. The study method uses qualitative methods with interview data collection techniques carried out through Zoom Meetings. Because speaking rhetoric is one of the qualities that university students must learn, the results of the research shows, rhetoric is crucial parts of lectures. In the future, studying rhetoric will be beneficial. This skill will be a soft skill that is taken into account both in the university and in the work environment. The science of rhetoric is needed from now until the future because if a person has a good way of communicating, they have their own charm and are respected by others. Researchers limit the problems studied in this paper: the benefits derived from studying rhetoric for the future.

Keyword: Rhetoric, the art of speaking, university students

ABSTRAK

Kualitas berbicara disebut sebagai retorika dalam filsafat ilmu. Retorika adalah seni komunikasi lisan tatap muka seseorang kepada khalayak umum. Karena mempelajari seni retorika memiliki banyak keuntungan, maka mahasiswa perlu menguasai teknik berbicara ini. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dilakukan melalui Zoom Meetings. Karena berbicara retorika adalah salah satu kualitas yang harus dipelajari mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika adalah bagian penting dari perkuliahan. Di masa depan, mempelajari retorika akan bermanfaat. Keterampilan ini akan menjadi soft skill yang diperhitungkan baik di lingkungan universitas maupun di lingkungan kerja. Ilmu retorika dibutuhkan dari sekarang hingga masa depan karena jika seseorang memiliki cara berkomunikasi yang baik, mereka memiliki daya

tarik tersendiri dan disegani oleh orang lain. Peneliti membatasi masalah yang dikaji dalam tulisan ini: manfaat yang diperoleh dari mempelajari retorika untuk masa depan.

Kata kunci: Retorika, seni berbicara, mahasiswa

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan Berbicara

Manusia hidup sebagai makhluk sosial yang menjalin hubungan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Agar hubungan tersebut dapat terjalin maka diperlukan alat penghubung. Salah satu alat sebagai penghubung tersebut yaitu bahasa yang disampaikan melalui kegiatan berbicara secara oral. Dalam prosesnya, kegiatan berbicara ini memerlukan persiapan matang agar pendengar dapat menerima apa yang ingin disampaikan oleh pembicara sehingga sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Kegiatan berbicara terdiri atas komunikator, komunikan, dan pesan yang akan disampaikan, ketiga hal tersebut berperan agar proses komunikasi dapat berlangsung. Proses komunikasi menurut definisi Aristoteles terdiri dari 3 unsur pendukung yakni pembicara, hal yang dibicarakan, dan pendengar. Tak lupa, beliau juga memberi penekanan agar 3 unsur tersebut diperluas dengan memanfaatkan media yang ada agar pesan dapat memberikan dampak atau efek.

Kegiatan berbicara menjadi suatu hal yang penting dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dan sebagian besar waktu yang kita miliki akan dihabiskan dengan berinteraksi bersama orang lain. Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, namun tetap mempraktikkan teknik dan unsur retorika yang sesuai, hal tersebut akan membentuk keunikan tersendiri sehingga memikat lawan bicaranya. Dalam hal ini, retorika dapat membantu untuk mempengaruhi pemikiran individu agar pesan dari komunikator berhasil tersampaikan kepada komunikan.

Retorika

Retorika merupakan seni komunikasi secara lisan oleh seseorang kepada khalayak umum dan dilakukan dengan bertatap muka. Bersumber dari bahasa Yunani kuno “*Rethorica*” yang memiliki arti ilmu dalam berbicara, retorika juga dapat didefinisikan sebagai: "The art of developing arguments and delivering speeches", seni dalam

menggunakan bahasa dengan efektif, seni sekaligus ilmu yang mengajarkan penyusunan tuturan yang efisien. Seni retorika memanfaatkan kemampuan atau keterampilan berbicara guna mengungkapkan informasi kepada publik secara efektif dan membuat bahasa sebagai alat penghubung lisan maupun tulisan.

Dalam filsafat ilmu, keterampilan berbicara disebut dengan retorika. Retorika mengacu pada seni berbicara yang baik melalui bakat dan keterampilan teknis. Dari segi terminologi, retorika disebut “seni berbicara”, yang berarti “seni berbicara atau bertutur.” Oleh karena itu, konsep retorika dapat dengan mudah digambarkan sebagai suatu disiplin ilmu yang mencakup pertanyaan tentang bagaimana berbicara dengan cara yang menarik sehingga pendengar dapat memahami apa yang disampaikan pembicara juga memberikan kesan yang istimewa.

Namun sayangnya, selama bertahun-tahun, beberapa cendekiawan percaya bahwa retorika adalah hal yang negatif dan telah dicap sebagai seni propaganda yang mengatakan sesuatu yang baik tetapi diragukan kredibilitas isinya. Padahal, mempelajari seni retorika memiliki banyak manfaat yang mungkin berguna di masa depan, terutama bagi mahasiswa. Hal ini dapat menjadi *soft skill* yang diperhitungkan baik di lingkungan universitas, organisasi, maupun lingkungan kerja. Ilmu retorika sangat dibutuhkan saat ini hingga di masa depan karena jika seseorang memiliki cara berkomunikasi yang baik, orang tersebut memiliki daya tarik tersendiri dan disegani oleh orang lain.

Oleh karena itu, melalui makalah ilmiah yang berjudul “Pentingnya Memiliki Keahlian Retorika Bagi Mahasiswa”, pemahaman mahasiswa tentang ilmu retorika akan diulas lebih dalam lagi, khususnya dalam rangka meneliti pentingnya mempelajari ilmu retorika bagi mahasiswa dengan harapan agar dapat memberikan pemahaman tentang seni berbicara dari sudut pandang filsafat, sekaligus meningkatkan kesadaran pentingnya memiliki kemampuan untuk berbicara di depan publik bagi mahasiswa. Untuk mencapai target luaran, berupa publikasi dan mendapatkan DOI, makalah akan diunggah ke provider yang menjalin kerja sama dengan lembaga DOI. Artikel ilmiah ini nantinya akan dipublikasikan melalui Preprints sebagai server untuk mengarsipkan secara online dan menerima makalah ilmiah dengan *focus scope* yang beragam dan belum pernah diterbitkan di jurnal lain.

1.2 RESEARCH GAP

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Nadhmy Dhia, Jasmine Alya Pramesthi, Irwansyah (2021) menganalisis tentang penggunaan retorika Aristoteles pada media sosial untuk mempersuasi publik di dalam kondisi pandemi dan diulas menggunakan konsep

retorika Aristoteles yaitu retorika deliberatif. Penelitian ini didasarkan dari penelitian sebelumnya oleh Sofian (2020) yang mengkaji tentang bukti artistik retorika *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* yang dimiliki oleh *Youtubers* yang dipilih menjadi target analisisnya.

Penelitian oleh Dewi Aisyah (2019), dengan judul makalah Retorika dan Public Speaking sebagai Proses Komunikasi yang membahas tentang faktor-faktor untuk mencapai kesuksesan komunikasi, jenis retorika, dan metode dalam *public speaking*. Makalah ilmiah yang disusun oleh Yulia Kusumaningrum (2019) yang membahas tentang pengertian, tujuan, dan jenis berbicara, serta hal-hal yang berhubungan dengan presentasi ilmiah.

Dari keempat penelitian yang telah disebutkan diatas, belum ada penelitian yang membahas tentang seni berbicara dalam filsafat ilmu dan kegunaannya untuk mahasiswa. Didasari oleh celah dari penelitian yang sebelumnya, dalam makalah ilmiah ini penulis akan membahas tentang seni berbicara dalam filsafat ilmu serta kegunaannya untuk mahasiswa dan penelitian akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif.

1.3 TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN

Artikel ilmiah ini bertujuan menganalisis pemahaman seni berbicara pada mahasiswa. Manfaat dari makalah adalah menjadi dasar pemahaman seni berbicara pada mahasiswa untuk sumber pembelajaran di masa mendatang. Di samping itu, makalah ini diharapkan dapat berperan sebagai nilai tambah pada filsafat budaya.

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang Mahasiswa ketahui tentang Seni Berbicara dalam Filsafat Ilmu?
2. Sudah sejauh manakah Mahasiswa mengetahui pentingnya memiliki seni berbicara dalam Filsafat Ilmu?
3. Mengapa Mahasiswa perlu memiliki pemahaman tentang Seni Berbicara dalam Filsafat Ilmu?
4. Apa yang dapat diperoleh Mahasiswa jika mereka memiliki pemahaman tentang Seni Berbicara dalam Filsafat Ilmu?

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Dunia terus berkembang, begitu pula dengan ilmu pengetahuan yang perkembangannya sejalan dengan kehidupan manusia. Selama manusia masih berevolusi, maka beragam fenomena akan terus terjadi. Untuk mengetahui alasan atau latar belakang terjadinya suatu fenomena, maka dibutuhkan ilmu pengetahuan yang berasal dari sebuah penelitian dengan penggunaan metodologi yang sesuai, salah satunya dengan pendekatan metode kualitatif.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:2), dengan penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengenali subjek dan mengetahui apa yang dirasakan oleh subjek dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dengan metode ini juga lebih mementingkan untuk paham terhadap suatu masalah secara mendalam, bukan melihat suatu masalah sebagai penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi suatu permasalahan atau konteks dengan melakukan pendeskripsian yang rinci mengenai gambaran kondisi yang terjadi di lapangan studi.

2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Peneliti memilih wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan informasi (data). Menurut Hilmi Asyari (2020), wawancara melibatkan proses interaksi pewawancara dengan narasumber (responden) dan jawaban dapat direkam atau dicatat. Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat memperoleh keuntungan seperti proses pengumpulan data dapat dilakukan pada narasumber tuna aksara, pewawancara bisa menjelaskan ulang pertanyaan yang tidak dipahami oleh narasumber, dan jika keaslian jawaban diragukan, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan untuk memverifikasi kebenarannya.

2.3 TEKNIK ANALYSIS DATA

Teknik analysis data ialah pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang gampang dipahami serta memiliki manfaat menciptakan jawaban (solusi) sebuah permasalahan ilmiah.

Menurut Sugiyono (2019:321), dalam metode Miles dan Huberman, menganalisa hasil kualitatif dilaksanakan secara berkelanjutan hingga menghasilkan data yang jenuh.

Teknik analisis tersebut terbagi ke dalam tahapan-tahapan seperti mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi data.

2.4 DIAGRAM ALIR PROSES PENELITIAN

BAB 3

HASIL PENELITIAN

Narasumber 1

Nama: Alifia Kamila Jasmine

NIM: 122011233086

Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Inggris

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang seni berbicara atau retorika? Jika pernah, bisa jelaskan secara singkat tentang pemahaman anda terhadap hal tersebut?	Tidak pernah.
Jika anda belum pernah mengetahui tentang pemahaman tersebut apakah anda tertarik untuk mempelajari jika diberi kesempatan? Jika anda tertarik, apa yang membuat anda ingin memahami mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu?	Tertarik karena penting untuk dipelajari.
Retorika merupakan istilah dari "seni berbicara" dalam filsafat ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, retorika bisa diartikan sebagai skill komunikasi atau kemampuan berkomunikasi secara lisan. Menurut pendapat anda sebagai mahasiswa, apakah memiliki skill komunikasi merupakan hal yang esensial terutama dalam lingkungan perkuliahan?	Penting, karena dalam menjalankan organisasi terkadang diminta menyampaikan opini, jadi mempunyai skill tersebut merupakan nilai plus bagi mahasiswa.
Menurut pendapat anda, apakah yang akan diperoleh jika mahasiswa memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan? (Untung atau rugi)	Untung: mempunyai nilai plus, lebih percaya diri berbicara didepan publik, Rugi: belum menemukan/tidak ada.

Menurut pendapat anda, apakah retorika atau seni berbicara ini akan membawa dampak yang bermanfaat di masa depan?	Manfaat yang paling dekat adalah setelah kita lulus kuliah akan interview kerja, jika punya skill komunikasi yang bagus pasti kita punya nilai plus di HR nya.
---	--

Narasumber 2

Nama: Jonathan Abnerio Arkananta

NIM: 122011233062

Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Inggris

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang seni berbicara atau retorika? Jika pernah, bisa jelaskan secara singkat tentang pemahaman anda terhadap hal tersebut?	Pernah. Seni retorika itu merupakan seni berbicara yang bersifat persuasif dan memiliki tata bahasa sehingga pembicara menarik perhatian kita.
Jika anda belum pernah mengetahui tentang pemahaman tersebut apakah anda tertarik untuk mempelajari jika diberi kesempatan? Jika anda tertarik, apa yang membuat anda ingin memahami mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu?	Tertarik. Karena saya saat mengikuti webinar, saat melihat si narasumber berbicara itu seperti ada ketertarikan yang membuat saya ingin mempelajarinya.
Retorika merupakan istilah dari "seni berbicara" dalam filsafat ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, retorika bisa diartikan sebagai skill komunikasi atau kemampuan berkomunikasi secara lisan. Menurut pendapat anda sebagai mahasiswa, apakah memiliki skill komunikasi merupakan hal yang esensial terutama dalam lingkungan perkuliahan?	Penting sekali. Karena skill komunikasi diperlukan saat Public Speaking dan memperluas koneksi melalui skill tersebut.

Menurut pendapat anda, apakah yang akan diperoleh jika mahasiswa memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan? (Untung atau rugi)	Untung : lebih percaya diri, lebih siap menghadapi lawan bicara, atau saat menjadi narasumber. Rugi : Tidak ada.
Menurut pendapat anda, apakah retorika atau seni berbicara ini akan membawa dampak yang bermanfaat di masa depan?	Berdampak. Terutama saat mencari kerja yang membutuhkan Public Speaking yang baik akan sangat dibutuhkan nantinya.

Narasumber 3

Nama: Deany Inawati Surya Wardani

NIM: 122011233067

Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Inggris

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang seni berbicara atau retorika? Jika pernah, bisa jelaskan secara singkat tentang pemahaman anda terhadap hal tersebut?	Tidak pernah.
Jika anda belum pernah mengetahui tentang pemahaman tersebut apakah anda tertarik untuk mempelajari jika diberi kesempatan? Jika anda tertarik, apa yang membuat anda ingin memahami mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu?	Ya, saya tertarik agar lebih mengetahui tentang seni berbicara dalam filsafat ilmu.

Retorika merupakan istilah dari "seni berbicara" dalam filsafat ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, retorika bisa diartikan sebagai skill komunikasi atau kemampuan berkomunikasi secara lisan. Menurut pendapat anda sebagai mahasiswa, apakah memiliki skill komunikasi merupakan hal yang esensial terutama dalam lingkungan perkuliahan?	Ya, penting. Karena skill komunikasi diperlukan di dunia perkuliahan.
Menurut pendapat anda, apakah yang akan diperoleh jika mahasiswa memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan? (Untung atau rugi)	Keuntungannya mendapat nilai bagus, bisa berpartisipasi dalam organisasi, lebih percaya diri. Menurut saya tidak ada ruginya.
Menurut pendapat anda, apakah retorika atau seni berbicara ini akan membawa dampak yang bermanfaat di masa depan?	Ya, bermanfaat.

Narasumber 4

Nama: Adhisty Maheza Fitri

NIM: 122011233068

Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Inggris

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang seni berbicara atau retorika? Jika pernah, bisa jelaskan secara singkat tentang pemahaman anda terhadap hal tersebut?	Saya sendiri masih awam dengan kata retorika, namun jika berbicara tentang seni berbicara menurut saya adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai media penyampaian agar tujuan yang mereka inginkan tercapai, biasanya seni berbicara ini juga bisa dalam bentuk persuasif.
Jika anda belum pernah mengetahui tentang pemahaman tersebut apakah anda tertarik untuk mempelajari jika diberi kesempatan? Jika anda tertarik, apa yang membuat anda ingin memahami mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu?	Tertarik karena menurut saya seni berbicara atau bahasa ini adalah salah satu komponen penting untuk dipelajari dan menjadi skill yang bermanfaat di masa depan.
Retorika merupakan istilah dari "seni berbicara" dalam filsafat ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, retorika bisa diartikan sebagai skill komunikasi atau kemampuan berkomunikasi secara lisan. Menurut pendapat anda sebagai mahasiswa, apakah memiliki skill komunikasi merupakan hal yang esensial terutama dalam lingkungan perkuliahan?	Saya setuju dengan memiliki skill komunikasi yang baik merupakan kunci utama untuk mahasiswa, tidak hanya di dunia perkuliahan tapi juga bidang lainnya. Karena menurut saya komunikasi ini adalah <i>core</i> (inti) dari manusia, tanpa komunikasi, informasi tidak dapat tersampaikan. Di lingkungan perkuliahan juga dengan tantangan yang semakin kompleks membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik. Secara singkat saya sangat mem- <i>value</i> skill komunikasi yang baik ini, selain sebagai

	media penyampaian juga dapat dinilai kecakapan seseorang melalui komunikasi.
Menurut pendapat anda, apakah yang akan diperoleh jika mahasiswa memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan? (Untung atau rugi)	Menurut saya ini bergantung kepada seorang mahasiswanya itu sendiri karena tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa kepribadian yang skill komunikasinya tidak terlalu baik dikarenakan karakteristik seorang mahasiswanya itu sendiri. Menurut saya untung atau rugi ini tidak dapat dinilai melalui satu aspek saja, karena beberapa dari mahasiswa dapat bisa mengembangkan dirinya dan menonjol dalam skill lain dan dari hal itu juga akan beringingan berkembang skill berkomunikasi.
Menurut pendapat anda, apakah retorika atau seni berbicara ini akan membawa dampak yang bermanfaat di masa depan?	Tentu. Apalagi di masa yang akan datang dimana keberagaman akan semakin bercampur akan menyebabkan kompleksitas meningkat. Dari sini kita sebagai manusia pastinya harus bisa menguasai skill tersebut untuk tetap bertahan hidup -- meningkatkan kehidupan dan sumber daya manusia di revolusi 4.0 dan digitalisasi dimana komunikasi adalah sebuah alat penting.

Narasumber 5

Nama: Rosa Devina Paramashinta

NIM: 122011233088

Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Inggris

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang seni berbicara atau retorika? Jika pernah, bisa jelaskan secara singkat tentang pemahaman anda terhadap hal tersebut?	Retorika adalah seni berbicara yang bersifat persuasif atau membujuk, yang artinya seseorang berusaha membujuk lawan bicaranya untuk melakukan suatu kerjasama atau melakukan apa yang ia inginkan, intinya ia mengharapkan sesuatu dari lawan bicaranya.
Jika anda belum pernah mengetahui tentang pemahaman tersebut apakah anda tertarik untuk mempelajari jika diberi kesempatan? Jika anda tertarik, apa yang membuat anda ingin memahami mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu?	Tertarik. Karena selama ini saya belum pernah mendalami retorika dalam filsafat ilmu, dan sepertinya perpaduan antara retorika dengan filsafat ilmu merupakan kombinasi yang bagus. Dan juga, tentunya saya ingin dapat berkomunikasi dengan orang lain secara akademik dengan baik.
Retorika merupakan istilah dari "seni berbicara" dalam filsafat ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, retorika bisa diartikan sebagai skill komunikasi atau kemampuan berkomunikasi secara lisan. Menurut pendapat anda sebagai mahasiswa, apakah memiliki skill komunikasi merupakan hal yang esensial terutama dalam lingkungan perkuliahan?	Tentu saja, karena jika kita menjelaskan sesuatu tetapi penjelasannya kurang jelas atau maksud dari penjelasan kita tidak tersampaikan dengan baik, maka orang lain mungkin saja salah paham sehingga dapat menimbulkan masalah baru. Selain itu juga, di perkuliahan lebih banyak praktik daripada teori, seperti presentasi, debat, dsb, kalo skill komunikasinya kurang baik jadinya akan kesusahan untuk mengikuti perkuliahan.

Menurut pendapat anda, apakah yang akan diperoleh jika mahasiswa memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan? (Untung atau rugi)	Tentu saja keuntungan, karena pada saat awal pertemuan kita dinilai oleh orang lain melalui skill komunikasi kita, sehingga jika kita mampu berbicara dengan baik di depan umum, maka orang akan menilai kita sebagai seseorang yang percaya diri, kemudian dapat berpikir dengan cepat, dsb.
Menurut pendapat anda, apakah retorika atau seni berbicara ini akan membawa dampak yang bermanfaat di masa depan?	Iya, seni berbicara ini dapat membawa masyarakat pada banyak hal positif seperti kepercayaan diri. Selain itu juga untuk meminimalisir keluarnya kata-kata ambigu yang dapat menyebabkan orang lain untuk salah paham.

BAB 4

PEMBAHASAN

Melalui bab 4, hasil penelitian yang dilakukan melalui *Zoom Meeting* tentang pentingnya memiliki keahlian retorika atau seni berbicara bagi mahasiswa akan diuraikan. Informasi diperoleh dengan mengadakan wawancara dengan 5 narasumber yang merupakan mahasiswa Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Airlangga. Hasil penelitian dikaji dengan cara Miles dan Huberman. Pada tahap reduksi data, informasi telah diperoleh akan dikelompokkan dan display data yaitu pemaparan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara. Tahap yang terakhir pada model analisis ini yaitu verifikasi data yang merupakan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

Pada pertanyaan **pertama**, penulis memberi pertanyaan tentang pemahaman narasumber terhadap seni berbicara atau retorika. 2 dari total 5 narasumber mengetahui tentang seni berbicara atau retorika. Dapat disimpulkan dari jawaban narasumber, retorika berbicara adalah seni berbicara yang bersifat persuasif atau membujuk, yang memiliki arti yakni saat seseorang berusaha membujuk lawan bicaranya untuk melakukan suatu kerjasama atau melakukan hal yang diinginkan oleh pihak tersebut secara sepihak.

Pada pertanyaan **kedua**, penulis menanyakan tentang ketertarikan narasumber untuk mempelajari retorika atau seni berbicara beserta alasan yang mendasari ketertarikan tersebut. Kelima narasumber memberi jawaban bahwa mereka tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai seni berbicara dalam filsafat ilmu. Lalu, alasan yang mendasari ketertarikan narasumber yaitu ilmu retorika penting untuk dipelajari, agar dapat berkomunikasi secara akademik dengan baik dan benar, dan salah satu narasumber yang seringkali terpukau ketika memperhatikan cara pembicara atau *speaker* ber-retorika pada suatu webinar yang diikuti sehingga memiliki dorongan untuk mempelajari seni berbicara lebih dalam lagi.

Pertanyaan **ketiga**, penulis bertanya mengenai pendapat narasumber dalam sudut pandang mahasiswa mengenai pentingnya memiliki *skill* komunikasi yang baik dalam lingkungan perkuliahan. Kelima narasumber memberikan jawaban yang sama yaitu *skill* komunikasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki. Narasumber juga menambahkan alasan, mereka menganggap hal ini penting untuk dikuasai karena akan mendukung kegiatan di organisasi, menjadi nilai plus untuk seorang individu, berpengaruh pada kemampuan *public speaking*, dan dengan memiliki keahlian berkomunikasi yang baik dapat menghindari kesalahpahaman dalam menyampaikan pesan serta betapa pentingnya komunikasi untuk manusia.

Pertanyaan **keempat**, penulis menanyakan pendapat narasumber mengenai keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh mahasiswa jika memiliki kemampuan retorika atau skill berkomunikasi lisan yang baik terutama dalam lingkungan perkuliahan. Kelima narasumber memberi jawaban bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan retorika atau seni berbicara yang baik akan mendapatkan keuntungan, seperti lebih percaya diri ketika berbicara di depan publik atau khalayak ramai, lebih siap dalam menghadapi lawan bicara, mampu beradaptasi di dalam organisasi, serta mampu mengutarakan pendapat dengan baik saat berdiskusi.

Pada pertanyaan **kelima**, penulis menanyakan kepada narasumber terkait pendapat mereka terhadap retorika atau seni berbicara yang membawa manfaat atau tidak bagi masa depan. Kelima narasumber memberi jawaban yang sama bahwa ilmu retorika atau seni berbicara akan membawa dampak yang bermanfaat bagi masa depan. Alasan yang mendukung jawaban yang diberikan antara lain meningkatkan rasa percaya diri, sebagai bekal dalam dunia kerja, memajukan mutu SDM di era revolusi 4.0, serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam berbicara.

BAB 5

KESIMPULAN

Dalam filsafat ilmu, seni berbicara dikenal dengan istilah retorika. Konsep retorika ini dapat digambarkan sebagai suatu disiplin ilmu yang mencakup pertanyaan tentang bagaimana cara berbicara yang dapat menarik pendengar, bisa menyampaikan pesan dengan baik dan jelas serta meninggalkan kesan yang baik untuk pendengar. Menurut teori retorika oleh Aristoteles, retorika memiliki kaitan yang kuat dengan nilai persuasif dan dapat diartikan sebagai keahlian untuk menemukan alat-alat yang mampu membujuk (persuasi) dalam setiap keadaan yang dihadapi. Dalam pendidikan tinggi, praktek seni berbicara atau retorika terwujud dalam *public speaking*. Retorika berbicara dalam Filsafat Ilmu merupakan salah satu prospek vital perkuliahan karena Retorika merupakan salah satu keahlian yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Mempelajari retorika akan membawa manfaat yang berguna di masa depan. Keterampilan ini akan menjadi *soft skill* yang diperhitungkan baik di lingkungan universitas maupun di lingkungan kerja. Ilmu retorika sangat dibutuhkan saat ini hingga di masa depan karena jika seseorang memiliki cara berkomunikasi yang baik, orang tersebut memiliki daya tarik tersendiri dan disegani oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhia, R.N., Pramesthi, J.A., & Irwansyah. (2021). *Analisis Retorika Aristoteles pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik*. Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(1), 81-103. DOI: <http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v4i1.3530>.
- Darlina, E., Wardhana, D.E.C., & Ariesta, R. (2021). *Kajuan Retoriika Strutkur Argument Kaerya Tuliis Ilmiah Siswa Hasil Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaha SMA*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asding, 4(1), 159–172. DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1290>.
- Fauziah, D. (2019). *Kekuatan Retorika dalam Pidato Gus Dur*. Diakses dari <http://repository.unmuhjember.ac.id/6758/>.
- Kusumaningrum, Y. (2019). *Keterampilan Berbicara dalam Presentasi Ilmiah*. DOI: <https://doi.org/10.31227/osf.io/zn9qb>.
- Farhani, A. (2019). *Metose Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di depan Umum*. DOI: [10.31227/osf.io/xj4ny](https://doi.org/10.31227/osf.io/xj4ny).
- Aulia, W. (2019). *Kunci Utama dalam Retorika*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/337893597_Kunci_Utama_Dalam_Retorika.
- Aisyah, D. (2019). *Retorika dan Public Speaking sebagai Proses Komunikasi*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/337905734_Retorika_dan_Public_Speaking_sebagai_Proses_Komunikasi.
- Zulkipli, M., Rahman, Sara, N., & Aditya, S. (2020). *Public Speaking sebagai Sarana Komunikasi*. Diakses dari https://www.academia.edu/42946113/PUBLIC_SPEAKING_SEBAGAI_SARANA_KOMUNIKASI.
- Ulya, F.Z. (2019). *Unsur dan Jenis Retorika*. DOI: [10.13140/RG.2.2.20230.52804](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20230.52804).

- Susilowati. (2020). *Teknik Retorika dalam Naskah Pidato Nadiem Makarim pada Hari Guru Nasional 2019*. Jurnal Trias Politika, 4(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.33373/jtp.v4i1.2397>.
- Fadlii, M.R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humsnika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54. DOI: [10.21831/hum.v21i1](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1).
- Parjaman, T., Akhmad, D. (2019). *Pendekatan Penelitian Kombinasi: sebagai "Jalan Tengah" atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif*. Jurnal Moderat, 5(4), 530-548. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.
- Huda, A.N. (2020). *Pentingnya Keahlian Public Speaking pada Setiap Mahasiswa*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/adzkiahuda/5e3cd20d097f365cff5f9902/pentingnya-keahlian-public-speaking-pada-setiap-mahasiswa#:~:text=Public%20speaking%20harus%20dimiliki%20oleh%20setiap%20mahasiswa%20untuk%20meningkatkan%20kemampuan%20mereka.&text=Kemampuan%20berbicara%20di%20depan%20umum,jasa%20atau%20suatu%20produk%20tertentu>.
- Anggraini, E. (2020). *Makalah Konsep Penelitian dan Prinsip Penelitian*. Diakses dari https://www.academia.edu/41922305/MAKALAH_KONSEP_PENELITIAN_DAN_PRINSIP_PENELITIAN.
- Mariyah, S., Syukuri, A., Badarussyamsi. (2021). *Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu*. Jurnal Filsafat Indonesia, 4(3), 242-246. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/36413/19931>.
- Fikry, A. (2020). *Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia*. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 5(3), 137-145. DOI: <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v5i3.387>.
- Paranmita, S., Irena, L. (2020). *Retorika Digital dan Social Network Analysis Generasi Millennial Tionghoa melalui Youtube*. Jurnal Komunikasi, 12(1), 137-156. DOI: [10.24912/jk.v12i1.7558](https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.7558).

- Setyowati, H. et al. (2020). *Pelatihain Puiblic Speaking bagi Mahasiswa dan Madyarakat Umum*. Surya Abdimas, 4(2), 79-84. DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v4i2.703>.
- Nurcandrani, P.S., Asriandhinmi, B., Turistiati, A.T. (2020). *Pelatiihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Bwrbicara pada Anak-Anak di Sangar Ar-Rosyid Purwokerto*. Abdie Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1), 27-32. DOI: <https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979>.
- Tarsinih, E., Juidah, E. (2021). *Kemampuan Public Spieaking Mahasiswao Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastrra Indonesia FKIP Universitas Wiralpodra di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Literasi, 5(2), 375-387. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i2.6198>.
- Asriadi. (2020). *Retorika sebagai Ilmuu komunikassi dalam Berdakwah*. Al-Munzir: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Konunikasi dan Bimbingan Islam, 13(1) 89-106. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/am.v13i1.1839>.
- Kaharuddin. (2021). *Kualitatif: Ciri dan Karaktr sebagai Metodolougi*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 9(1) 1-8. DOI: <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.
- Nursanjaya. (2021). *Meahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasidwa*. Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Binis, 4(1) 126-141. Diakses dari <https://ojs.unimal.ac.id/na/article/view/4925>.
- Yusanto, Y. (2019). *Raagam Pendekatran Penelitian Kualitatiif*. Journal of Scientific Communication, 1(1) 1-13. DOI: <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.
- Sadikin, A., Hamidah, A. (2020). *Pembelajaram Daring di Twngah Wadah Covid-19*. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikain Biologi, 6 (2) 214-224. DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Darmalaksana, W. (2020). *Metooode Penelitian Kualiiitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Diakses dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>.
- Rajagukguk, Lestari, D.R. (2020). *Anallisis Retorika dalam Pkidato Presiden Jokowi "Menetapkan Kalimantan meienjadi Ibu Kota"*. Repository Universitas HKBP Nommensen. Diakses dari <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4924>.

- Rendi. (2020). *Studi Reitorika Prabowo Subianto Analisis Viideo (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)*. Repository UIN Raden Fsatah Palembang. Diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/7694>.
- Farhani, A. (2019). *Keterampilan Berbiicara: Metode Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berrbicara di depan Umum*. DOI: [10.31227/osf.io/xj4ny](https://doi.org/10.31227/osf.io/xj4ny).
- Sholihah, R.A. (2020). *Praktik Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Masa Pamdemi Coviid-19*. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran, 5(1) 705-717. DOI: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.977>.
- Atieka, N., Pranoto, H., Galanita, V., Wibowo, A. (2019). *Upaya Guru Bimbiingan Konseling dalam Meningkatkan Kenampuan Bervicara di depan Umum Peserta Didik*. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO, 4(1) 1-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/jlpp.v4i1.945>.
- Oktavianti, R., Rusdi, F. (2019). *Blajar Public Speaking sebagai Komuniikasi yang Evektif*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 2(1) 117-122. DOI: [10.24912/jbmi.v2i1.4335](https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335).
- Ilham, R., Samatan, N. (2021). *Reitorika Stand Up Comedi dan Public Speaking Comunitas Stand Up Indo Lampung*. Jurnal PIKMA: Publikasi Media dan Cinema, 4(1) 17-24. DOI: <https://doi.org/10.24076/pikma.v4i1.583>.
- Deritanti, M. (2019). *Retorika Aristoteles: Komunikator Publik dalam Demonstrasi Mahasiswa*. Diakses dari [https://www.academia.edu/41258502/RETORIKA_ARISTOTELES_KOMUNIKAT OR_PUBLIK_DALAM_DEMONSTRASI_MAHASISWA](https://www.academia.edu/41258502/RETORIKA_ARISTOTELES_KOMUNIKAT_OR_PUBLIK_DALAM_DEMONSTRASI_MAHASISWA).
- Ghaufar, F.H., Hartanto, E. (2020). *Komunikasi Pembelajaran dalam Public Speaking Santri*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, 2(3) 148-154. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jrmdk.v2i5.10663>.
- Ludvianto, M., Arifani, W. (2020). *Retorka Persuasif dalam Deubat Calon Presiden Indonesia 2019: Sebuah Analisis Komunikasi Performnatif*. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA), 7(1) 41-50. DOI: <https://doi.org/10.31294/kom.v7i1.8408>.

- Sopia, N. (2020). *Kounsep Publick Speaking Tubagus Wahyudi di Kahfi BBC Motivator School*. Institutional Reppository UIN Syarif Hidayatulah Jakarta. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51926>.
- Yulianti, T., Sulisityawati, A. (2021). *Enhancing Publick Speaking Ability Through Focuss Group Diiscussion*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 5(2) 287-295. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8238>.
- Parluhutan, A. (20020). *Objrek Formal dan Material Filsafat Ilmu serta Inplikasinya salam Pendidiikan*. Jurnal Pionir LPMM Universitas Asahan, 7(3) 116-121. Diakses dari <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/2362>.
- Al Fawwazy, F.A. (2019). *Retorika Kriitik Sosial dalam Standt Up Commedy Mamat Al Kairi*. UMY Repository. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/30137>.
- Mumtazah, M. (2019). *Analisis Elemen Epik pada Pronosi Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya melsalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Twiitter, Line)*. Journal Unair: Jurnal Palimpsest, 10(1) 1-13. Diakses dari [https://journal.unair.ac.id/PALIM@analisis-elemen-epic-pada-promosi-perpustakaan-universitas-airlangga-surabaya-melalui-media-sosial-\(instagram,-facebook,-twitter,-line\)-article-12726-media-86-category-8.html](https://journal.unair.ac.id/PALIM@analisis-elemen-epic-pada-promosi-perpustakaan-universitas-airlangga-surabaya-melalui-media-sosial-(instagram,-facebook,-twitter,-line)-article-12726-media-86-category-8.html).
- Larasati, J. (2019). *Generrasi Millenial dalam Komunitas Sosial*. Journal Unair: Komunitas, 8(2) 1-11. Diakses dari [https://journal.unair.ac.id/Kmnts@generasi-millennial-dalam-komunitas-sosial-\(studi-tentang-keterlibatan-generasi-millennial-dalam-komunitas-sosial-aksi-amal-di-perkotaan\)-article-12681-media-135-category-8.html](https://journal.unair.ac.id/Kmnts@generasi-millennial-dalam-komunitas-sosial-(studi-tentang-keterlibatan-generasi-millennial-dalam-komunitas-sosial-aksi-amal-di-perkotaan)-article-12681-media-135-category-8.html).
- Oktabrilianto, C. (2019). *Analisis Trend Sebelum dan Sesudah Debait Pilpres 2019 Menggunakan Rstudio*. Journal Unair: Libri-Net, 7(1) 81-93. Diakses dari <https://journal.unair.ac.id/LN@analisis-trend-sebelum-dan-sesudah-debat-pilpres-2019-menggunakan-rstudio-article-12694-media-136-category-8.html>.
- Widarianti, A., Hadi, C. (219). *Hubungan Work Value terhadap Adaptabiliitas Karir pada Mahasiswa Tingklat Akhir Fakultas Psikologis Universitas Airlangga*. Journal Unair:

Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 8(2) 11-19. Diakses dari:

<https://journal.unair.ac.id/JPIO@hubungan-work-value-terhadap-adaptabilitas-karir-pada-mahasiswa-tingkat-akhir-fakultas-psikologi-universitas-airlangga-article-12919-media-50-category-10.html>.

Lestari, Y. (2019). Pengaruh Kualitas Argument dan Kredibiliitas Sumber terhadap Adopsi Informasi dengan Kegunaan Informadi sebagai Pemediasi pada Grup Online Unit Kegiatan Mahasswa (UKM) Universitas Airlangga Surabaya. Journal Unair: Journal Palimpsest, 10(1) 1-10. Diakses dari

<https://journal.unair.ac.id/PALIM@pengaruh-kualitas-argumen-dan-kredibilitas-sumber-terhadap-adopsi-informasi-dengan-kegunaan-informasi-sebagai-pemediasi-pada-grup-online-unit-kegiatan-mahasiswa-article-12730-media-86-category-8.html>.